

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS
MANAJEMEN ASET TETAP PADA PEMERINTAH KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: NALDO JAUHARI PRATAMA

NIM: 126232144

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS MANAJEMEN ASET TETAP PADA PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: NALDO JAUHARI PRATAMA

NIM: 126232144

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2024

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS
MANAJEMEN ASET TETAP PADA PEMERINTAH KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Naldo Jauhari Pratama
126232144

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Sriwati

ABSTRAK

Pemerintah daerah diberi kewenangan dalam mengatur dan mengelola sumber daya yang dimiliki termasuk aset tetap. Hal ini dilakukan untuk memastikan pelaksanaan pemerintahan di daerah dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Manajemen aset tetap sangat penting karena aset tetap merupakan salah satu komponen yang sangat strategis dalam pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan aset tetap. Rumusan masalahnya adalah apakah kemampuan sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen memengaruhi efektivitas pengelolaan aset tetap.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini mencakup seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti, yang terdiri dari 35 OPD dan ada tiga jabatan dari OPD yang dijadikan sebagai responden, yaitu satu orang pengguna barang, satu orang pejabat penatausahaan pengguna barang dan satu orang pengurus barang pengguna. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 mengenai Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah menyebutkan bahwa pengguna barang, pejabat yang mengelola barang, serta pengurus barang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam pengelolaan barang milik daerah, sehingga jumlah sampel menjadi 105 responden. Pendekatan analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki dampak negatif terhadap efektivitas pengelolaan aset tetap, sementara sistem informasi manajemen memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan aset tetap.

Kata kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Manajemen, dan Efektivitas Manajemen Aset Tetap.

ABSTRACT

Local government is given the authority to manage the owned resources included managing fixed asset. This is carried out so that local government runs effectively and efficiently as instructed by The Law of Republic of Indonesia Number 23 Year 2014 about Local Government. Fixed asset management is needed because it is one of the most strategic things in local financial management and to manifest the good governance.

This research aimed to see and to find out direct influence concerning the factors which influence the effectiveness of fixed asset management. The problem formulation was if human resources quality and management information system influence the effectiveness of fixed asset management.

The research method used in this research was quantitative. The population in this research were all Regional Apparatus Organization (OPD) existed in the government of Kepulauan Meranti Regency in the amount of 35 OPDs and three parts of OPD were made as respondents namely one good usage, one officer of good user administration, and one staff of user good. These were in line with The Regulation of Home Affair Minister Number 19 Year 2016 about The Guideline of Local Owned Good Management which states that good user, good administration officer, and staff of user good have the authority and being responsible in the management of local owned good, until the total samples became 105 respondents. The analysis method used in this study is multiple linear regression using SPSS software.

The results show that the quality of human resources has a negative effect on the effectiveness of fixed asset management and the management information system has a positive effect on the effectiveness of fixed asset management.

Keywords: *Quality of Human Resource, Management Information System, and Effectiveness of Fixed Asset Management.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Dalam proses penulisan tugas akhir ini, penulis telah menerima banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa terima kasih, penulis ingin mengungkapkan penghargaan kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini terkhusus untuk adikku RWA.
2. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Sriwati S.E., M.Ak., Ak.,CA.selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Desember 2024

Naldo Jauhari Pratama

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengertian Efektivitas.....	4
2.2 Pengertian Manajemen Asset	4
2.3 Indikator Efektivitas Manajemen Aset Tetap.....	5
2.4 Pengertian Kualitas Sumber Daya Manusia	5
2.5 Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia	5
2.6 Pengertian Sistem Informasi Manajemen.....	6
2.7 Indikator Sistem Informasi Manajemen	6
2.8 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	8
2.8.1 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Manajemen Aset Tetap	8
2.8.2 Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Manajemen Aset Tetap	9
BAB III	11
METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Objek Penelitian	11
3.2 Populasi dan Sampel	11
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	11
3.3.1 Variabel Dependen	11
3.3.2 Variabel Independen	12

3.4 Metode Pengumpulan Data	13
3.5 Teknik Analisis Data	13
3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	13
3.5.2 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R</i> ²)	14
3.5.3 Uji t dan uji F	14
BAB IV	16
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
4.1. Deskripsi Penelitian.....	16
4.2 Analisis Deskriptif.....	17
4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	19
4.3.1 Uji Validitas.....	19
4.3.2 Uji Reliabilitas	21
4.4 Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R</i> ²).....	22
4.5 Uji t dan Uji F.....	23
4.5.1 Uji t	23
4.5.2 Uji Statistik F	24
4.6 Pembahasan	24
4.6.1 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Manajemen Aset Tetap	24
4.6.2 Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Manajemen Aset Tetap	25
BAB V.....	27
PENUTUP.....	27
5.1 Kesimpulan.....	27
5.2 Keterbatasan	27
5.3 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	29

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	16
Tabel 4. 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	16
Tabel 4. 3. Responden Berdasarkan Usia.....	17
Tabel 4. 4. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	17
Tabel 4. 5. Statistik Deskriptif	17
Tabel 4. 6. Hasil Uji Efektivitas Manajemen Aset Tetap, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Informasi Manajemen	20
Tabel 4. 7. Hasil Uji Reliabilitas.....	22
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Adjusted R ²	22
Tabel 4.9. Uji statistik t.....	23
Tabel 4. 10. Uji statistik F	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	10
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	34
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengelola sumber daya yang dimiliki, termasuk aset tetap, untuk mendukung pelaksanaan pemerintahan daerah yang berjalan efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pengelolaan aset tetap merupakan tugas yang kompleks karena manajemen aset mencakup ilmu dan seni dalam mengelola kekayaan. Prosesnya meliputi perencanaan kebutuhan aset, pengadaan, inventarisasi, audit legal, penilaian, pengoperasian, pemeliharaan, pembaruan, penghapusan, hingga pengalihan aset secara efisien dan efektif (Sugiama, 2013).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah mengatur bahwa pengelolaan aset tetap mencakup langkah-langkah mulai dari perencanaan kebutuhan dan anggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penilaian, hingga proses pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, pembinaan, serta pengawasan dan pengendalian. Jika manajemen aset tetap tidak dilakukan dengan tertib, nilai yang dilaporkan dalam neraca dapat menjadi tidak akurat, sehingga laporan keuangan tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya (Mahmudi, 2011).

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK Tahun Anggaran 2023, dari 13 entitas yang diperiksa oleh BPK Perwakilan Provinsi Riau, Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan satu-satunya entitas yang memperoleh opini Tidak Menyatakan Pendapat. Sedangkan 12 entitas lainnya memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Meskipun temuan aset tetap tidak menjadi Basis menyatakan opini Tidak Menyatakan Pendapat, namun Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kepulauan Meranti masih tidak luput dari permasalahan manajemen aset tetap. Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Tahun Anggaran (TA) 2023 Nomor 17.B/LHP/XVIII.PEK/05/2024, Kelemahan-kelemahan dalam pengelolaan aset tetap pada Pemkab Kepulauan Meranti yang termuat dalam LHP BPK antara lain: a) Kartu Inventaris Barang (KIB) Belum Sepenuhnya Menyajikan Informasi yang Lengkap, b) Terdapat Tiga Sertifikat Tanah Masih atas Nama Perorangan, c) Pencatatan Aset Tetap Secara Gabungan senilai Rp478.144.893,68, d) Sebanyak 7.380 Unit Peralatan dan Mesin dalam Kondisi Rusak Berat senilai

Rp62.021.817.668,93 dan belum dinyatakan dalam laporan Aset, e) Sebanyak 842 Unit Peralatan dan Mesin Tidak Diketahui Keberadaannya senilai Rp7.905.981.978,15, f) Peminjaman 143 Unit Kendaraan Dinas senilai Rp21.285.258.516,64 pada Sekretariat Daerah Tidak Sesuai Ketentuan (sumber: LHP BPK Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2024).

Peningkatan efektivitas dalam pengelolaan aset tetap memerlukan perhatian terhadap berbagai faktor, salah satunya adalah kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan elemen kunci dan penggerak utama organisasi dalam upaya mencapai visi dan misi pemerintah daerah. Kualitas sumber daya manusia dapat dinilai berdasarkan tingkat pendidikan, pengalaman, serta pelatihan yang telah ditempuh (Arlini et al., 2014). Namun, kendala klasik dalam pengelolaan keuangan daerah, termasuk aset tetap, adalah kurangnya sumber daya manusia yang memadai. Masalah ini mencakup kurangnya kompetensi dan resistensi terhadap perubahan. Sistem yang baik tidak akan berjalan optimal tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, dan memiliki nilai etika yang tinggi (Shabrina, 2014).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap peningkatan manajemen aset. Semakin baik kualitas sumber daya manusia maka semakin tinggi efektivitas manajemen aset tetap (Benny Helmi et al., 2023; Yuliana et al., 2021). Walaupun beberapa penelitian terdahulu telah menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi efektivitas manajemen aset tetap. Namun, terdapat beberapa penelitian mengemukakan hal yang berbeda yaitu kualitas sumber daya manusia tidak mempengaruhi manajemen aset tetap (Farhana, 2020, Bokingo et al., 2019).

Penggunaan sistem informasi manajemen juga merupakan faktor krusial dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan aset tetap. Sistem ini berperan penting dalam menyajikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pengambil keputusan di organisasi, termasuk untuk keperluan pelaporan, yang pada gilirannya mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif. Saat ini, penerapan sistem informasi manajemen sudah menjadi kebutuhan mendesak bagi pemerintah daerah. Ketiadaan informasi yang memadai mengenai aset publik dapat menyulitkan proses penentuan nilai aset, penganggaran dalam manajemen aset, serta evaluasi kinerja portofolio aset publik (Grubisic et al., 2009).

Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas manajemen aset tetap (Benny Helmi et al., 2023; Yuliana et al., 2021; Yanto dan Muammar, 2021). Temuan tersebut berbeda dengan temuan Astini (2018) yang menemukan bahwa sistem informasi berpengaruh negatif terhadap efektivitas manajemen aset tetap.

Permasalahan terkait kurang efektifnya pengelolaan aset tetap pada pemerintah sering kali menjadi fenomena yang umum terjadi, sehingga diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi penyebabnya. Penelitian ini merupakan lanjutan dari studi yang dilakukan oleh Astini (2018) yang membahas pengaruh kualitas aparatur dan sistem pengendalian intern terhadap efektivitas pengelolaan aset tetap. Perbedaan utamanya terletak pada variabel serta objek penelitian yang digunakan. Variabel sistem informasi manajemen dalam penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi karena sistem informasi manajemen berperan penting dalam pengelolaan organisasi, termasuk dalam manajemen aset tetap. Peran tersebut mencakup pengambilan keputusan, identifikasi masalah, perancangan keputusan, serta pemilihan keputusan yang tepat (Paoki, 2012).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Manajemen Aset Tetap Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti”.

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, M. R. (2020, Agustus 25). <https://www.sekawanmedia.co.id/sistem-informasi-manajemen/>. Retrieved from <https://www.sekawanmedia.co.id/>.
- Arlini, M., Darwanis, & Abdullah, S. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi, Regulasi, dan Kompensasi terhadap Manajemen Aset. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 66-75.
- Assey, T., Kalegele, K., & Chachageq, B. (2017). Evaluating Information System Integration approaches for fixed asset management framework in Tanzania. *Journal of System Integration*.
- paoiAstini, Y. (2018). Kualitas Aparatur, Sistem Informasi, Sistem Pengendalian Intern dan Efektivitas Manajemen Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 13, No. 2, Juli 2018, 173-184.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2023*. Pekanbaru: Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Riau.
- Batini. (2009). Beyond Accuracy: What data quality means to data consumers. *Journal of Management Information Systems*, 12, pp, 5-34.
- Britton, W. Connellan & Croft, M. 1989. *The Economic, Efficient and Effective Management in Public Authority Landed Estate*, United Kingdom.
- Brunetto, Y., Shacklock, K., Bartram, T., & Leggat, S. G. (2012). Comparing ... Ghozali et al, (2015). Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi.
- Bukit, B., Malusa, T., & Rahmat, A. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia : Teori, Dimensi Pengukuran, dan Impelementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Daradjat, Z. (2012). *Fasilitas Transportasi Konsumen*. Bandung: CV Alfabeta.
- Davis, G. B. (2003). Management Information System (MIS). *Encyclopedia of Computer Science*, 1070-1077.

- Delone, W., & McLean, E. (1992). Information System Success: The Quest for the Dependent Variable. *Management Information Systems*, 60-95.
- Edward III, George C. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press.
- Farhana, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Aset dan Pengendalian Intern Manajemen Aset Tetap Terhadap Keandalan Informasi Aset Tetap pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemkab Jember. *Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grubisic, M., Nusinovic, M., & Roje, G. (2009). Towards Efficient Public Sector Aset Management. *Financial Theory and Practice* 33 (3) 329-362 (2009), 329-361.
- Helmi, Benny et al. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Manajemen Aset Tetap: Peran Moderasi Sistem Pengendalian Intern. <https://doi.org/10.31258/current.4.1.1-19>.
- Juliadi, M., Pituringsih, E., & Husnan, L. H. (2017). Determinants Test of Effectiveness of Fixed Aset Management in Mataram City Government . *International Conference and Call for Papers, Jember, 2017*, 572-593.
- Koswara, 2001. *Dinamika Informasi Dalam Era Global*, CV. Rajawali. Jakarta.
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Manalu, dkk (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Aset Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* Vol. 2.
- Meyer, M., Amekudzi, A., & O'har, J. P. (2010). Transportation Aset Management System and Climate Change: Adaptive Systems Management Approach. *Transportation Research Record: Journal of the Transportation Research Board*, 12-20.

- Moekijat. (2001). *Pengembangan Manajemen dan Motivasi*. Bandung: Pionir Jaya.
- Mufidah, Z. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank BNI Syariah Cabang Kediri. *Simki-Economic Vol.01 No.05*, 1-16.
- Mulyana, I. (2010). *Manajemen dan Kehidupan Manusia : Kumpulan Artikel Populer Bidang Manajemen Bisnis dan Kehidupan Manusia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Paoki, R. (2012). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Sebuah Organisasi. *Jurnal Ilmiah Unklab*, Vol. 16 , 78-85.
- Pekei, B. (2019). *Manajemen Efektivitas Pengelolaan Aset Daerah di Era Otonomi : Teori Konsep dan Analisis*. Jakarta: Taushia.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah. 6 April 2016. Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. 2020. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. 19 Juni 2012. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja. 13 Januari 2020. Jakarta.
- Rahardjo, M. D. (2010). *Intelektual, Intelegasi, dan Perilaku Politik Bangsa*. Bandung: Mizan.
- Robbins, & P, S. (1999). *Manajemen*. Jakarta: Prenhallindo.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketigabelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shabrina, K. N. (2014). Efektivitas Pengamanan Aset dalam Mewujudkan Akuntabilitas di Pemerintah Kota Surabaya. *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 2, 1-9.

- Siregar, D. D. (2004). *Manajemen Aset : Strategi Penataan Konsep Pembangunan Berkelanjutan secara Nasional dalam Konteks Kepala Daerah sebagai CEO's pada Era Globalisasi & Otonomi Daerah*. Jakarta: Satyatama Graha Tara.
- Soegoto, E. S. (2014). *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiama, A. G. (2013). *Manajemen Aset Pariwisata : Pelayanan Berkualitas agar Wisatawan Puas dan Loyal*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, M., dan Harahap, S. S. 2008. "*Timeliness Laporan Keuangan di Indonesia (Studi Empiris Terhadap Emiten Bursa Efek Jakarta)*". Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, Vol. 5, No. 2, hal 97-116.
- Sulandari, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) pada Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Bantul). *Prodi Akuntansi UPY*.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244. Kementrian Sekretariat Negara RI. Jakarta.
- Williams , & Sawyer. (2007). *Using Information Technologi* . Yogyakarta: Andi.
- Wirawan. (2015). *Evaluasi Kinerja Sumber Manusia : Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yanto, F., & Muammar. (2021). Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (Simak Bmn) Terhadap Efektivitas Pengelolaan Aset Negara Pada Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Aceh Bireuen. *Jurnal Kebangsaan, Vol. 10 No. 19, 22-26*.

- Yuliana, R.E., Taufik, T., & Nasrizal. (2021). The Effect of The Quality of Application, Regulation, Management Information System, Internal Control System on Effectiveness of Fixed Asset Management in Bengkalis Regency Government with The Commitment of The Leader as A Moderation Variables. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.5 No. 2, Juni 2021*, 215-225.
- Yusuf, M. 2010. *Langkah Pengelolaan Aset Daerah Menuju Pengelolaan Keuangan Daerah Terbaik*. Jakatra: Salemba Empat
- M. Irsan. 2015. *Rancang Bangun Aplikasi Mobile Notifikasi Berbasis Android untuk Mendukung Kinerja di Istansi Pemerintahan*. JUSTIN, pp. 1-6, 2015.